Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

INTERVENSI INTERDISIPLINER MELALUI KULIAH KERJA NYATA: SINERGI PROGRAM KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN BISNIS DIGITAL DI WILAYAH RW 08 KELURAHAN WONOREJO KECAMATAN TEGALSARI KOTA SURABAYA

Achmad Agung Takdir Nusantara[1], Ismi Wardhani[2], Lhaura' Aminatul Maulida Kartika[3], Aisyatur Rodhiyah[4], Mufidah Salsabila[5], Elqisha Avatry Maula[6], Mita Sabrina Najma[7], Fitrian Pramudia Effendi[8], Adinda Putri Nur Fadhilah[9], M. Fauzan Saiful Akmal[10], Ofelita Marlin Da Costa Viegas[11], Syahda Mila Abqoriyah[12], Naiya Jeny Ajeng Palupy[13], Angeline Gracia Faradisa Bayu[14], Umi Farihatun Nadhiroh[15], Juni Rahmawati[16], Muhammad Sayyid Ridho[17], Veny Desi Sairlela[18], Yati Isnaini Safitri[19]

[1-19]Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Email korespondensi: yati@unusa.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan interdisipliner yang terintegrasi pada tiga pilar utama: kesehatan, pendidikan, dan bisnis digital di wilayah RW 08 Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga minggu (24 Juli – 14 Agustus 2026) menggunakan metode partisipatif dan observasional. Pada aspek kesehatan, difokuskan pada upaya promotif dan preventif melalui senam bersama, penyuluhan pembatasan Gula, Garam, dan Lemak (GGL), serta skrining kesehatan dasar lansia. Aspek pendidikan diimplementasikan melalui pendampingan bimbingan belajar Sinau Bareng dan revitalisasi Pojok Baca. Sementara pada aspek bisnis digital, dilakukan sosialisasi serta pendampingan pemetaan lokasi usaha UMKM pada Google Maps, QRIS, dan e-commerce. Hasil kegiatan menunjukkan respons positif dan antusiasme tinggi dari warga setempat, di mana tingkat kehadiran penyuluhan kesehatan lansia melampaui target (110%/55 peserta) dan partisipasi siswa pada Sinau Bareng mencapai 161,5% (21 siswa). Pada pilar bisnis digital, presensi sosialisasi mencapai 90% (18 pelaku UMKM) dengan luaran utama berupa terdaftarnya lokasi usaha warga di Google Maps. Dapat disimpulkan bahwa intervensi terintegrasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran partisipatif masyarakat RW 08 Wonorejo dalam mendukung keberlanjutan program pemberdayaan berbasis komunitas.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata; intervensi interdisipliner; pemberdayaan masyarakat; kesehatan lansia; bisnis digital UMKM*

Abstract

This Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) aims to improve the quality of life of the community through an integrated interdisciplinary approach focusing on three main pillars: health, education, and digital business in RW 08 Wonorejo Village, Tegalsari District, Surabaya City. The program was conducted over three weeks (July 24 – August 14, 2026) using participatory and observational methods. In the health aspect, efforts were directed toward health promotion and prevention through group gymnastics, counseling on the restriction of Sugar, Salt, and Fat (GGL), and basic health screening for the elderly. The education aspect was implemented through the Sinau

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Bareng learning assistance program and the revitalization of the Pojok Baca (Reading Corner). Meanwhile, the digital business pillar provided socialization and assistance in mapping MSME business locations on Google Maps, QRIS adoption, and e-commerce registration. The results showed positive responses and high enthusiasm from local residents, with elderly health counseling attendance exceeding the target (110%/55 participants) and student participation in Sinau Bareng reaching 161.5% (21 students). In digital business, attendance reached 90% (18 MSME owners), with the primary output being the successful mapping of business locations on Google Maps. In conclusion, this integrated intervention successfully enhanced knowledge, skills, and participatory awareness among the community of RW 08 Wonorejo in supporting sustainable community-based empowerment.

Keywords: *Community Service Program; interdisciplinary intervention; community empowerment; elderly health; MSME digital business*

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memegang peranan pivotal sebagai sentra penciptaan inovasi dan agen perubahan (*agent of change*) sosial dalam dinamika pembangunan nasional (Syahputra *et al*., 2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berperan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Kegiatan KKN sekaligus menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui keterlibatan mahasiswa dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan, potensi, dan kebutuhan masyarakat, serta menentukan bentuk intervensi yang relevan dengan karakteristik dan kondisi lingkungan setempat. Keberhasilan kegiatan KKN tidak hanya diukur dari terlaksananya program kerja, tetapi juga dari sejauh mana kegiatan tersebut mampu mendukung pemberdayaan masyarakat melalui sinergi antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah setempat, dan pemangku kepentingan lainnya (Pratama *et al*., 2024).

Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN berada di wilayah RW 08 Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Hasil observasi awal dan diskusi bersama Ketua RW serta Ketua KSH mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian, khususnya pada aspek kesehatan, pendidikan, dan bisnis digital. Permasalahan aspek kesehatan berkaitan dengan perlunya peningkatan upaya promotif dan preventif di tingkat masyarakat. Pada aspek pendidikan, terdapat kecenderungan menurunnya ketertarikan anak-anak terhadap kegiatan sinau bareng maupun pemanfaatan fasilitas pojok baca. Sementara itu, dalam aspek bisnis digital, kemampuan dan pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) masih relatif terbatas. Berbagai kondisi tersebut berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dan membutuhkan penanganan melalui pendekatan promotif, preventif, dan edukatif. Selain itu, diperlukan kegiatan pemberdayaan yang bersifat aplikatif dan partisipatif dengan mengoptimalkan potensi serta sumber daya yang telah tersedia, termasuk kader kesehatan, institusi pendidikan, puskesmas, dan pelaku UMKM.

Penyusunan program kerja KKN ini difokuskan pada kegiatan pemberdayaan melalui tiga aspek utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan bisnis digital. Dalam aspek kesehatan, pendekatan promotif dan preventif memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pendekatan tersebut tidak hanya menitikberatkan pada penanganan masalah kesehatan yang

telah terjadi, tetapi juga mendorong masyarakat untuk mengenali berbagai faktor risiko serta melakukan upaya pencegahan secara mandiri. Pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mencegah berbagai permasalahan kesehatan (Artama *et al*., 2023). Dalam kegiatan KKN ini, upaya tersebut diwujudkan melalui pemberian edukasi dan pelaksanaan skrining kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat serta melakukan pencegahan terhadap berbagai masalah kesehatan. Oleh karena itu, aspek kesehatan menjadi salah satu landasan penting dalam membangun pemberdayaan masyarakat yang menyeluruh dan berkelanjutan (Harahap *et al*., 2026).

Pendidikan memiliki peranan penting sebagai dasar dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Permasalahan yang dialami RW 08 Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya pada aspek ini adalah menurunnya antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan sinau bareng dan memanfaatkan pojok baca di lingkungan RW 08. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar sinau bareng dan pojok baca dapat menjadi sarana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa berkontribusi melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan aktivitas membaca untuk meningkatkan minat anak-anak. Interaksi langsung antara mahasiswa dan anak-anak diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, aktif, dan mendukung pengembangan keterampilan (Harahap *et al*., 2026).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama penopang perekonomian keluarga di wilayah kelurahan (Santoso & Kurnia, 2021). Kendati demikian, era akselerasi digital dan perubahan perilaku konsumen menuntut pelaku usaha untuk mengadopsi teknologi infokom guna memperluas jangkauan pasar (Pradana & Lestari, 2023). Realita di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di lingkungan RW 08 Kelurahan Wonorejo masih menghadapi kendala literasi digital (digital gap), di mana usaha mereka belum teridentifikasi di peta digital seperti Google Maps melalui fitur Google Business Profile (Setyawan *et al*., 2022). Selain itu, penerapan pemasaran digital berperan penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk (Paransa, 2024). Pemanfaatan media sosial juga dapat mendukung peningkatan kinerja UMKM melalui pemasaran yang lebih efisien, perluasan pasar, peningkatan hubungan dengan pelanggan, dan kesadaran merk. Dengan demikian, diperlukan edukasi dan pendampingan praktis bagi pelaku UMKM di RW 08 Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya agar dapat mengoptimalkan media digital sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha (Sapthiarsyah & Junita, 2024).

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan pemberdayaan masyarakat yang meliputi aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi melalui bisnis digital. Dalam hal ini, KKN menjadi sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan serta kondisi masyarakat setempat (Harahap *et al*., 2026). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup berdasarkan pada aspek kesehatan, pendidikan, dan bisnis digital. Melalui program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dengan mendorong masyarakat menerapkan praktik positif secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung selama kurang lebih tiga minggu, terhitung sejak 24 juli hingga 14 agustus 2026. Seluruh kegiatan berpusat di wilayah RW 08

Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Penentuan lokasi ini merujuk pada analisis potensi wilayah dan kompleksitas kebutuhan warga setempat yang mencakup aspek kesehatan, pendidikan, dan pengembangan ekonomi melalui bisnis digital. Implementasi kegiatan KKN dilakukan dengan mengelompokkan target penerima manfaat ke dalam tiga pilar fokus utama yaitu:

a. Kesehatan: Menjangkau setidaknya 50 warga lansia di RW 08 Kelurahan Wonorejo melalui agenda senam bersama, penyuluhan pembatasan Gula, Garam, dan Lemak (GGL), serta pemeriksaan fisik sederhana yang meliputi pengukuran TB, BB, lingkar perut, tekanan darah, dan gula darah sewaktu.
b. Pendidikan: Menyasar peserta didik usia sekolah di kawasan RW 08 melalui inisiasi program pendampingan Sinau Bareng. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan presensi dan tingkat keterlibatan siswa mencapai 80%, sekaligus berorientasi pada revitalisasi serta penataan Pojok Baca sebagai fasilitas pembelajaran mandiri yang berkelanjutan.
c. Bisnis Digital: Berfokus pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta wirausahawan mandiri di wilayah RW 08 dengan target keterlibatan sedikitnya 20 peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pembinaan pengelolaan usaha, pemasaran digital, pembuatan identitas alamat usaha, serta digitalisasi usaha pada *platform* daring.

Pelaksanaan pengabdian KKN ini mengadaptasi pendekatan observasi dan partisipatif. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat di wilayah RW 08 ditempatkan sebagai subjek atau mitra strategis yang berpartisipasi aktif yang terlibat dalam tahap observasi awal, penyusunan program, implementasi, hingga evaluasi akhir. Pendekatan ini diterapkan agar seluruh intervensi sesuai dengan permasalahan nyata warga RW 08 dan mampu menciptakan keberlanjutan program pasca pelaksanaan KKN.

Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan KKN sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Observasi dan Pemetaan Awal	Pengamatan langsung di lapangan untuk mendokumentasikan karakteristik fisik wilayah RW 08, memetakan perilaku kesehatan kelompok lansia, mengkaji kebutuhan fasilitas pembelajaran, serta mendata potensi pelaku UMKM warga RW 08.
2.	Koordinasi dan Kemitraan Lokal	Penyelenggaraan forum audiensi serta diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan jajaran Pengurus RW 08, Ketua RT, Ketua KSH, Ketua Karang Taruna dan masyarakat RW 08 untuk membangun kesepakatan dan menyinkronkan pemahaman serta jadwal operasional kegiatan.
3.	Penyusunan Program	Perancangan rencana implementasi program, pembuatan materi dan media penyuluhan kesehatan lansia, penyusunan media pendampingan Sinau Bareng dan optimalisasi Pojok Baca, serta penyusunan panduan praktis pemanfaatan media digital bagi UMKM di wilayah RW 08.
4.	Pelaksanaan Intervensi Program	Mengimplementasikan program intervensi terintegrasi berdasarkan masing-masing aspek: a. Kesehatan: Pelaksanaan aktivitas senam kebugaran, sosialisasi materi edukasi kesehatan preventif, serta pemberian layanan skrining kesehatan gratis.

		b. Pendidikan: Pendampingan bimbingan belajar kolaboratif dengan program Sinau Bareng serta restrukturisasi dan penataan ulang fasilitas Pojok Baca. c. Bisnis Digital: Pelatihan serta pendampingan personal mengenai pendaftaran titik lokasi di Google Maps, pembuatan *payment* digital, pembentukan profil bisnis di media sosial dan *e-commerce*.
5.	Evaluasi	Penilaian tingkat keberhasilan intervensi yang didasarkan pada tingkat presensi audiens.
6.	Penyusunan Rencana Keberlanjutan	Fokus utama kegiatan ini adalah pelaksanaan alih profesional seluruh intervensi kepada kader wilayah, secara spesifik memberdayakan Karang Taruna RW 08 sebagai agen perubahan generasi muda setempat. Bentuk implementasi tindak lanjut direalisasikan melalui: a. Kesehatan: Penyerahan dokumen rekapitulasi data dan pemetaan kondisi kesehatan dasar lansia kepada Kader Posyandu (KSH) untuk menjamin keberlangsungan pengawasan kesehatan secara berkelanjutan. b. Pendidikan: Perumusan struktur pengelola Pojok Baca yang mengintegrasikan peran aktif Karang Taruna RW 08 yang diselaraskan dengan penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai regulasi peminjaman buku serta penjadwalan piket berkala untuk program pendampingan Sinau Bareng. c. Pembentukan unit pendamping digital (*Digital Volunteer/Agent*) yang digerakkan oleh pemuda Karang Taruna untuk menyediakan pendampingan lanjutan bagi pelaku UMKM di RW 08, khususnya dalam hal optimasi pemaparan produk (*product exposure*) serta pembaruan data pada Google Maps.

Penilaian keberhasilan program disesuaikan secara terstruktur berdasarkan bentuk intervensi dan sasaran komunitas. Pada aspek kesehatan, indikator keberhasilan merepresentasikan tingkat partisipasi lansia (minimal 50 orang) beserta cakupan pelayanan skrining kesehatan dasar yang terealisasi. Keberhasilan di aspek pendidikan ditinjau dari observasi dinamika siswa di Pojok Baca serta rekapitulasi kehadiran dengan target kenaikan mencapai 80%. Sementara pada aspek, menerapkan *performance-based evaluation* dengan partisipasi paling sedikit 20 pelaku UMKM serta ketercapaian minimal satu aplikasi praktik digitalisasi usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di wilayah RW 08 Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya yang berada di pusat kota Surabaya. Kawasan RW 08 Kelurahan Wonorejo tergolong sebagai pemukiman padat perkotaan (*urban settlement*) khas Surabaya Pusat dengan karakteristik sosial masyarakat yang sangat dinamis. Kondisi demografi wilayah ini didominasi oleh populasi penduduk yang cukup padat dengan berbagai latar belakang sosial ekonomi. Tingginya proporsi warga usia lanjut (lansia) di lingkungan RW 08 memerlukan perhatian khusus pada sektor pelayanan dan pemantauan kesehatan berkala dasar.

Pada aspek pendidikan, wilayah ini didukung oleh fasilitas Pojok Baca untuk anak-anak usia sekolah. Sementara dari sektor ekonomi, warga RW 08 memiliki potensi UMKM yang beragam, namun mayoritas pelaku usahanya masih terkendala literasi digital, seperti belum mendaftarkan titik lokasi usaha di Google Maps maupun memanfaatkan media sosial secara maksimal. Selain itu, potensi sosial masyarakat diperkuat oleh keberadaan Karang Taruna di wilayah RW 08. Keberadaan pemuda karang taruna ini menjadi aset strategis untuk membantu keberlanjutan berbagai program, baik di sektor pendidikan, kesehatan, maupun pengembangan UMKM lokal.

3.2 Pelaksanaan Program KKN

Tiga pilar utama yang mencakup bidang kesehatan, pendidikan, dan bisnis digital menjadi fokus dalam implementasi program KKN berbasis pengabdian masyarakat di RW 08 Kelurahan Wonorejo. Kegiatan ini diselenggarakan secara interaktif dan partisipatif melalui kolaborasi sinergis antara tim pelaksana dengan jajaran pengurus RW, RT, kader Posyandu, serta Karang Taruna di wilayah RW 08.

3.2.1 Program Kerja Aspek Kesehatan

Gambar 1. Dokumentasi Skrining Kesehatan

Tabel 1. Implementasi Program KKN Aspek Kesehatan

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Jumlah Peserta	Hasil yang Dicapai
1.	Senam bugar bersama	Seluruh masyarakat di wilayah RW 08	75 orang	Peserta mampu menerapkan kebiasaan aktivitas fisik minimal setiap minggu sekali.
2.	Penyuluhan edukasi Pembatasan GGL (Gula, Garam, dan Lemak)	Warga lansia di wilayah RW 08	50 orang	Peserta memahami bahaya konsumsi GGL berlebih serta mampu menerapkan pola hidup sehat dan aktif.
3.	Skrining kesehatan Lansia (Pengukuran TB, BB, Lingkar perut, Tekanan darah, dan Gula darah sewaktu)	Warga lansia di wilayah RW 08	50 orang	Terdatanya kondisi kesehatan dasar lansia di RW 08 serta ditemukan pemetaan status gizi dan risiko penyakit tidak menular (PTM)

3.2.2 Program Kerja Aspek Pendidikan

Gambar 2. Kegiatan Sinau Bareng

Gambar 3. Kegiatan Pojok Baca

Tabel 2. Implementasi Program KKN Aspek Pendidikan

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Jumlah Peserta	Hasil yang Dicapai
1.	Pendampingan bimbingan belajar pada program Sinau Bareng	Siswa/anak usia sekolah di wilayah RW 08	13 siswa	Meningkatnya motivasi, tingkat kehadiran, serta partisipasi aktif siswa dalam bimbingan belajar kolaboratif.
2.	Revitalisasi fasilitas Pojok Baca	Siswa/anak usia sekolah di wilayah RW 08	10 siswa	Tersedianya Pojok Baca yang tertata rapi, ramah membaca, dan jadwal piket pengelola.

3.2.3 Program Kerja Aspek Bisnis Digital

Gambar 4. Dokumentasi Pembinaan Pendaftaran Lokasi Usaha

Tabel 3. Implementasi Program KKN Aspek Bisnis Digital

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Jumlah Peserta	Hasil yang Dicapai
1.	Sosialisasi & bimbingan teknis digitalisasi UMKM, meliputi pendaftaran lokasi google maps, pembuatan Qris, dan *e-commerce*.	Pelaku UMKM dan wirausahawan mandiri di wilayah RW 08	20 pelaku UMKM	Terdaftarnya minimal satu dari hasil pembinaan pendaftaran lokasi google maps, pembuatan Qris, dan *e-commerce*.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

3.3 Hasil Evaluasi Kegiatan

Keberhasilan intervensi KKN di wilayah RW 08 Kelurahan Wonorejo ditinjau melalui tiga indikator utama yaitu tingkat presensi, partisipasi aktif peserta, dan pencapaian sasaran di setiap pilar kegiatan. Indikator-indikator ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan serta respons positif warga setempat terhadap program yang dijalankan.

Tabel 4. Evaluasi Partisipasi Peserta pada Aspek Kesehatan

No	Indikator Kegiatan	Target Peserta	Kehadiran Nyata	Tingkat Presensi (%)	Status Evaluasi
1.	Senam bugar bersama	75 orang	65 orang	86,6%	Belum mencapai target
2.	Penyuluhan edukasi Pembatasan GGL (Gula, Garam, dan Lemak)	50 orang	55 orang	110%	Melampaui target
3.	Skrining kesehatan Lansia (Pengukuran TB, BB, Lingkar perut, Tekanan darah, dan Gula darah sewaktu)	50 orang	55 orang	110%	Melampaui target

Berdasarkan hasil skrining pada aspek kesehatan yang meliputi status gizi, tekanan darah, dan gula darah sewaktu sebagai berikut:

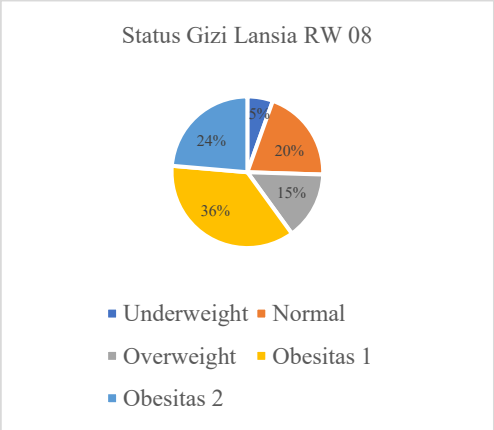

Gambar 5. Sebaran Status Gizi Lansia RW 08

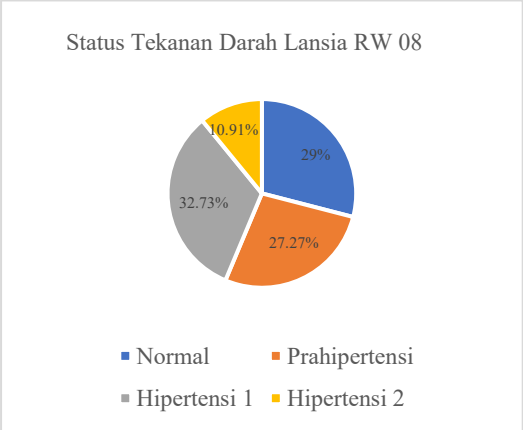

Gambar 6. Sebaran Status Tekanan Darah Lansia RW 08

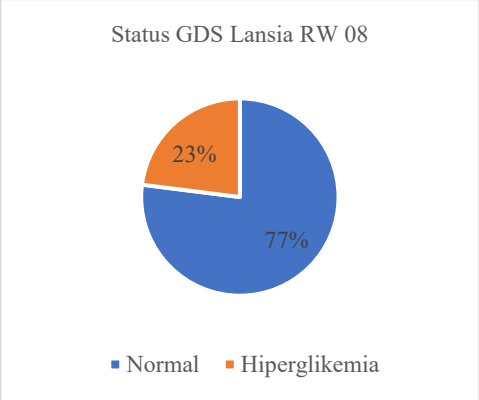

Gambar 7. Sebaran Status GDS Lansia RW 08

Tabel 5. Evaluasi Partisipasi Peserta pada Aspek Pendidikan

No	Indikator Kegiatan	Target Peserta	Kehadiran Nyata	Tingkat Presensi (%)	Status Evaluasi
1.	Presensi dan keaktifan siswa pada kegiatan Sinau Bareng	13 siswa	21 siswa	161,5%	Melampaui target
2.	Partisipasi siswa dalam revitalisasi Pojok Baca	10 siswa	9 siswa	90%	Belum mencapai target

Tabel 6. Evaluasi Partisipasi Peserta pada Aspek Bisnis Digital

No	Indikator Kegiatan	Target Peserta	Kehadiran Nyata	Tingkat Presensi (%)	Status Evaluasi
1.	Pendampingan digitalisasi UMKM (Google Maps, QRIS, dan *e-commerce*)	20	18	90%	Belum mencapai target

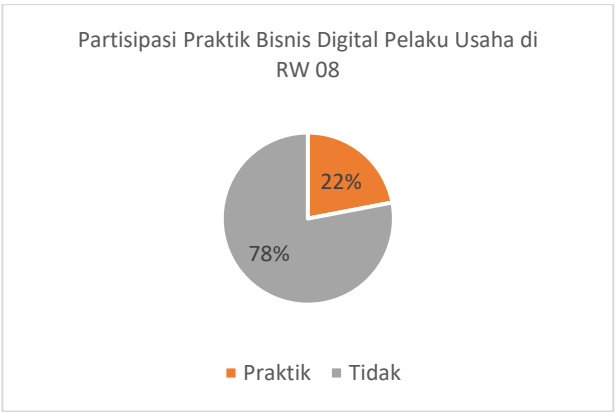

Gambar 8. Sebaran Partisipasi Praktik Bisnis Digital

Evaluasi tingkat partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program kerja KKN menunjukkan variasi capaian di setiap bidang. Beberapa program berhasil melampaui target yang ditetapkan, sementara beberapa lainnya memerlukan catatan dan strategi perbaikan khusus.

a. Aspek Kesehatan: Program senam bersama mencatatkan tingkat partisipasi sebesar 86,6% sebagai representasi kesadaran fisik kelompok produktif dan lansia, meskipun terhambat aktivitas harian warga lain. Adapun intervensi penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan dasar melampaui target (110%), menandai tingginya kesadaran serta urgensi pemeriksaan medis preventif di tingkat masyarakat.
b. Aspek Pendidikan: Tingkat keterlibatan peserta pada program Sinau Bareng melampaui estimasi hingga 161,5%, mengindikasikan adanya peningkatan minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan Sinau Bareng serta kebutuhan mendesak akan fasilitas bimbingan belajar nonformal. Pada saat yang sama, revitalisasi Pojok Baca berkontribusi pada peningkatan budaya literasi, yang ditunjukkan oleh tingginya pemanfaatan fasilitas tersebut oleh anak-anak dan remaja secara berkelanjutan (90%).
c. Aspek Bisnis Digital: Tahap pengenalan awal materi digitalisasi bisnis berhasil menarik perhatian warga dan pelaku UMKM dengan kriteria kehadiran yang sangat baik (90%). Namun, keterlibatan peserta dalam eksekusi praktik langsung teridentifikasi relatif minim (22%). Faktor pemicu rendahnya keterlibatan pada fase praktis ini mencakup keterbatasan waktu operasional pemilik usaha serta keberadaan sebagian unit usaha telah terindeks pada Google Maps sebelumnya.

3.4 Pembahasan

Capaian program KKN terbukti memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat melalui peningkatan kapasitas pengetahuan, yang dicapai lewat metode implementasi langsung dan komunikatif. Sinergi antara perangkat desa, kader, tokoh masyarakat, dan partisipan menjadi determinan utama keberhasilan kegiatan. Program ini juga mendokumentasikan luaran fisik berupa pemetaan skrining medis lansia RW 08, materi edukasi terkait pembatasan GGL, serta modul digitalisasi UMKM guna mendukung keberlanjutan pemanfaatan oleh warga lokal secara jangka panjang.

3.4.1 Aspek kesehatan

Tingginya antusiasme lansia dalam penyuluhan GGL dan skrining fisik (mencapai 110% dari target) mencerminkan kebutuhan mendesak akan edukasi Penyakit Tidak Menular (PTM). Berdasarkan temuan skrining, sebagian lansia berada pada kategori berisiko hipertensi dan hiperglikemia akibat gaya hidup serta pola konsumsi harian. Edukasi pembatasan GGL terbukti meningkatkan pemahaman promotif dan preventif bagi lansia. Edukasi gizi seimbang dan pembatasan konsumsi gula, garam, serta lemak secara intensif efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran preventif masyarakat terhadap risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi (Amaliah *et al.*, 2025).

Selain menyasar kelompok lansia, penguatan kesehatan lingkungan dilakukan melalui program kerja tambahan berupa pendampingan program Jumantik bersama Kader Surabaya Hebat (KSH) di wilayah RW 08. Kegiatan pemeriksaan jentik dari rumah ke rumah ini menjadi instrumen krusial dalam menekan densitas populasi nyamuk Aedes aegypti di pemukiman padat. Sementara itu, sinergi dalam pendampingan program BIAS di SDN Wonorejo VI bersama kader RW 08 dan tim medis Puskesmas Dr. Soetomo memastikan penguatan imunitas anak usia sekolah dasar berjalan kondusif dan terstruktur. Kolaborasi lintas sektor ini membantu menenangkan siswa, memperlancar proses administrasi penapisan medis, serta meningkatkan cakupan imunisasi dasar lanjutan.

3.4.2 Aspek Pendidikan

Pada aspek pendidikan, intervensi difokuskan pada penguatan literasi dan bimbingan belajar nonformal melalui program Sinau Bareng serta revitalisasi Pojok Baca. Tingginya partisipasi siswa pada program Sinau Bareng yang mencapai 161,5% dari target awal mencerminkan kebutuhan mendasar anak-anak usia sekolah di RW 08 akan wadah pendampingan belajar di luar jam sekolah formal.

Untuk memperluas daya jangkau pendidikan anak usia dini dan dasar, tim KKN juga melaksanakan program kerja tambahan berupa pendampingan kegiatan PAUD di Pos PAUD Terpadu (PPT) Mawar dan pendampingan pembelajaran di SDN Wonorejo VI. Pendampingan pada PPT Mawar berfokus pada stimulasi motorik, kognitif, dan sosio-emosional anak melalui metode bermain sambil belajar yang interaktif. Sementara itu, pendampingan di SDN Wonorejo VI dilaksanakan dengan memberikan materi edukasi yang komprehensif mencakup Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), edukasi pencegahan kekerasan seksual, serta pencegahan perundungan (bullying).

3.4.3 Aspek Bisnis Digital

Dalam pilar bisnis digital, partisipasi kehadiran warga dan pelaku UMKM pada sesi sosialisasi tergolong sangat tinggi (90%). Namun, keterlibatan warga dalam eksekusi praktik langsung digitalisasi usaha relatif terbatas, di mana kegiatan yang terealisasi secara efektif oleh warga dominan hanya pada pembuatan dan pemetaan titik lokasi usaha di Google Maps. Terbatasnya eksekusi praktik pada pembuatan pembayaran digital (QRIS) serta pendaftaran profil media sosial atau e-commerce dipengaruhi oleh keterbatasan waktu operasional harian pemilik UMKM, kepemilikan akun mandiri pada usaha yang lebih mapan, serta tingkat kesiapan digital warga yang masih rendah.

Rangkaian implementasi interdisipliner dalam program KKN ini dirancang secara terintegrasi untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tingkat lokal. Upaya preventif melalui skrining dan pembatasan konsumsi GGL berorientasi langsung pada pemenuhan SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), khususnya dalam menekan angka kematian dini akibat penyakit tidak menular (PTM) melalui deteksi awal, pencegahan, dan edukasi gaya hidup sehat, yang diperkuat oleh inisiatif pengendalian vektor DBD lewat pemantauan jentik sebagai wujud komitmen terhadap SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) guna menciptakan lingkungan pemukiman yang higienis dan bebas ancaman penyakit berbasis lingkungan. Di aspek pendidikan, penguatan ruang belajar inklusif melalui Sinau Bareng, Mengaji Bareng, dan pengoptimalan Pojok Baca menjadi bentuk perwujudan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) untuk meningkatkan kompetensi dasar (literasi dan numerasi) anak sekaligus memperluas partisipasi belajar di luar jalur sekolah formal. Sementara itu pada pilar ekonomi digital, meskipun dihadapkan pada tantangan adaptasi teknologi, program edukasi meletakkan pondasi strategis dalam mendukung SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui stimulasi daya saing usaha mikro berbasis digital marketing dan branding, yang secara simultan memperkuat implementasi SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) terkait perluasan aksesibilitas wirausaha lokal terhadap inovasi teknologi melalui pemanfaatan fasilitas pemetaan lokasi usaha.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 08 Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya telah berjalan dengan baik, lancar, dan mendapat respons yang sangat

positif dari warga setempat. Program pengabdian masyarakat yang terintegrasi pada pilar kesehatan, pendidikan, dan bisnis digital berhasil mencapai indikator-indikator utama yang direncanakan:

a. Aspek Kesehatan: Aspek Kesehatan: Terjadinya peningkatan pemahaman dan kesadaran kesehatan lansia melalui penyuluhan GGL dan pemetaan kondisi fisik dasar (hipertensi, GDS, status gizi) pada 55 lansia. Selain itu, program kerja tambahan pendampingan Jumantik bersama kader RW 08 dan pendampingan BIAS di SDN Wonorejo VI bersama Puskesmas Dr. Soetomo berhasil menguatkan pencegahan penyakit menular dan mendukung cakupan imunisasi anak.
b. Aspek Pendidikan: Terjadinya peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar anak usia sekolah melalui Sinau Bareng yang melampaui target (21 siswa/161,5%) serta revitalisasi Pojok Baca. Program kerja tambahan berupa pendampingan PAUD di PPT Mawar serta pemberian edukasi PHBS, pencegahan kekerasan seksual, dan pencegahan bullying di SDN Wonorejo VI terbukti memperkokoh fondasi literasi, kesehatan, dan karakter anak.
c. Aspek Bisnis Digital: Tingkat presensi sosialisasi mencapai 90%, dengan luaran prioritas berupa pembuatan titik lokasi UMKM di Google Maps yang berhasil meningkatkan pencarian lokasi usaha warga secara daring.

5. SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan kendala teknis selama KKN, disarankan agar masyarakat dan mitra lokal RW 08 dapat melanjutkan program yang telah dirintis secara bertahap, khususnya pendampingan digitalisasi UMKM (QRIS dan media sosial) melalui pendekatan personal oleh Karang Taruna. Pemerintah kelurahan, kader Posyandu/KSH, dan pengurus RW diharapkan dapat mendukung keberlanjutan kegiatan melalui pemantauan gizi lansia, pemeliharaan Pojok Baca, serta pengintegrasian bimbingan Sinau Bareng ke dalam agenda rutin setempat. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan dapat melanjutkan program KKN berikutnya untuk membantu warga belajar kelola keuangan secara digital serta menjaga kesehatan lingkungan sekitar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Kelurahan Wonorejo, Pengurus RW 08, Kader KSH/Posyandu, Karang Taruna RW 08, Kepala Sekolah dan Guru SDN Wonorejo VI, Pengelola PPT Mawar, Puskesmas Dr. Soetomo, serta seluruh warga masyarakat RW 08 yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan KKN ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, L., Salsabila, N., & Pratiwi, Z. D. (2025). Edukasi Peduli Gula Garam Lemak Sebagai Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Banten Girang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, *4*(1), 84–89.

Artama, S., Tokan, P. K., & Rif'atunnisa. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Promotif Dan Preventif Risiko Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru (TB Paru). *Borneo Community Health Service Journal*, *3*(2), 86–93.

Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Harahap, R. M. S., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2026). Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman. *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *6*(1), 21–33.

Paransa, R. P. J. (2024). Optimalisasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia melalui Pemasaran Digital. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, *21*(2), 164–181.

Pratama, A. P. A., Azzahra, F., Nirwana, Arniati, Putri, N. N., Harun, D. A. R., Islami, M. P. F., Fadli, M., & Kadir, M. A. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Pendampingan Pendidikan Dan Keagamaan Sebagai Wujud Pegabdian Kepada Masyarakat. *2*(1), 49–58.

Santoso, B., & Kurnia, I. (2021). Peran UMKM dalam Ketahanan Ekonomi Masyarakat Perkotaan Pasca-Pandemi. Jurnal Riset Ekonomi Kerakyatan, *3*(2), 101–112.

Sapthiarsyah, M. F., & Junita, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pemasaran Digital Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *21*(2), 330–337.

Setyawan, D., Handoko, T., & Wulandari, E. (2022). Pemberdayaan Usaha Mikro melalui Pendampingan Pemasaran Digital dan Pemetaan Geografis. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*. *8*(3), 210–222.

Sitohang, N., Yanny, A., Afni, R., Anggraini, D. P., Sihite, A. H., Nasution, S. W., & Alasi, T. S. (2026). *Ritel Cerdas: Strategi Pemasaran Ritel Modern*. Media Publikasi Idpress.